



## **Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan UKM di Pesisir Aceh Barat**

**Aglis Andhita Hatmawan**

Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Aceh

Email: [aglisandhitahatmawan@utu.ac.id](mailto:aglisandhitahatmawan@utu.ac.id)

**Abstract:** *SMEs are essential in national economic growth, so it concerns various groups. Intangible resources such as knowledge and skills are the basis of SMEs' competitive advantage. Integrating these two things will provide a rapid growth acceleration for SMEs. Intellectual capital (CI) is a core concept of the company's strategic resources to create a competitive advantage. SMEs have a more straightforward organizational structure and solid internal social relations than large companies. This study aims to address this gap by analyzing the impact of intellectual capital (CI) on SMEs' financial performance (FP). The design of this research is causal research with a survey method. In taking the sample, non-probability sampling was used with the convenience sampling technique on SME owners along the coast of West Aceh. The hypothesis was tested using the Structural Equation Model (SEM). The findings in this study prove that the three components of intellectual capital, namely human capital (HC), structural capital (SC), and relational capital (RC), affect the financial performance (FP) of SMEs. This study concludes that intellectual capital is significant for the financial performance of SMEs.*

*Keywords: Financial performance; Intellectual capital; SEM; SMEs.*

### **1. Pendahuluan**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 jumlah UKM mencapai 98.68% dan mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 59 juta orang atau 75.33% dari tenaga kerja non pertanian. Keberadaan UKM di Indonesia menjadi faktor pendorong terciptanya pembangunan ekonomi nasional (BPS, 2021). Indonesia termasuk negara berkembang sehingga UKM memainkan peranan penting bagi peningkatan pertumbuhan wilayah domestik, menyerap tenaga kerja, meningkatkan daya beli masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Khaliq, 2018; Juergensen, Guimón, & Narula, 2020). Oleh karena itu, daya saing UKM menjadi masalah yang serius karena akan meningkatkan peluang kesuksesan UKM dalam menghadapi persaingan global. Pengetahuan dalam organisasi sering disebut dengan modal intelektual/*intellectual capital (CI)* merupakan kunci untuk mendapatkan keunggulan kompetitif bagi UKM karena berhubungan dengan inovasi baik dari input ataupun output yang mempengaruhi kinerja organisasi (Kianto, Andreeva, & Pavlov, 2013; Xu, Shang, Yu, & Liu, 2019; Kim & Shim, 2018).

Sumberdaya seperti pengetahuan dan ketrampilan merupakan pondasi dari keunggulan kompetitif, apabila dua hal ini diitergrasikan akan memberikan akselerasi pertumbuhan yang cepat bagi UKM (Hussinki, 2015; Buenechea, Sáenz, & Kianto, 2018). *Intellectual capital (CI)* bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dari karyawan, tetapi juga mencakup infrastruktur yang ada di perusahaan, sistem informasi, hubungan dengan

pelanggan, teknologi yang digunakan, kemampuan berinovasi dan reaksi pada setiap keadaan.

Beberapa studi literatur menunjukkan pentingnya *intellectual capital (CI)* misalnya berkaitan dengan kinerja perusahaan (Buenechea, 2017; Kim & Shim, 2018) dan organisasi (Davey, Alsemgeest, O'Reilly-Schwass, Davey, & FitzPatrick, 2017). Menurut Kim & Shim (2018), *intellectual capital (CI)* dapat digunakan untuk meningkatkan nilai dan mengembangkan inovasi serta meningkatkan kinerja keuangan, sehingga memungkinkan perusahaan unggul dari kompetitornya. Selain itu, *intellectual capital (CI)* juga berpengaruh pada penguatan inovasi (Basuki & Kusumawardhani, 2012); pengetahuan manajemen (García-Zambrano, Rodríguez-Castellanos, & García-Merino, 2018); jaringan sosial (Lardo, Dumay, Trequattrini, & Russo, 2017; Naoui, 2014), dan nilai perusahaan (Kamukama & Tumwine, 2017). Oleh karena itu, *intellectual capital (CI)* merupakan sebuah konsep *core* inti sumberdaya strategi perusahaan didalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan memiliki *intellectual capital (CI)* maka perusahaan akan mampu untuk mengetahui perubahan yang terjadi di pasar, perubahan tren yang terjadi di masyarakat, kemudian menangkap peluang pasar yang ada (Liu, 2017). *Intellectual capital (CI)* memiliki peranan yang penting untuk menciptakan nilai dan inovasi bagi UKM tentu pada akhirnya akan meningkatkan kinerja.

Penelitian tentang *intellectual capital (CI)* banyak dilakukan di negara-negara maju seperti di Rusia (Andreeva & Garanina, 2016); Eropa (Sardo & Serrasqueiro, 2017); Amerika (Guo, Shiah-Hou, & Chien, 2012) dan Italia (Agostini, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital (CI)* berkontribusi pada pertumbuhan dan nilai perusahaan. Selain itu, beberapa peneliti lain menyatakan bahwa *intellectual capital (CI)* berperan pada penciptaan inovasi di sektor pariwisata, yang terhubung pada industri perhotelan, akomodasi, transportasi, makanan dan industri (Beltramino, Garcia-Perez-de-Lema, & Valdez-Juarez, 2022; Amin & Aslam, 2017; Duff, 2018).

Penelitian ini menarik karena masih sedikit penelitian yang terkait dengan *intellectual capital (CI)* yang dilakukan di negara berkembang. Penelitian sebelumnya melakukan studi pada UKM di Malaysia dan menemukan bahwa secara umum *intellectual capital (CI)* adalah aset strategis utama untuk keberhasilan perusahaan (Khalique, 2018). Peneliti sebelumnya melakukan survei terhadap 253 UKM di Kroasia, analisis menunjukkan bahwa *intellectual capital (CI)* sangat penting untuk kesuksesan perusahaan dan saling berkorelasi (Dabić, Lažnjak, Smallbone, & Švarc, 2019). Selain itu menurut Marzo & Scarpino (2016); Agostini (2017) studi tentang *intellectual capital (CI)* di usaha kecil dan menengah belum banyak mendapat banyak perhatian para peneliti, karena lebih berfokus pada perusahaan besar. Padahal, perusahaan besar dan UKM memiliki karakteristik berbeda dalam mengelola pengetahuan karena UKM memiliki struktur organisasi yang kurang kompleks dan koneksi sosial di internal yang lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan besar (Wee & Chua, 2013). Meskipun UKM sangat penting bagi ekonomi dunia namun sebagian besar UKM hanya bertahan di pasar selama beberapa tahun saja (Marzo & Scarpino, 2016; Wee & Chua, 2013). Massaro, Handley, Bagnoli, & Dumay (2016), dalam studinya menyatakan bahwa adanya perbedaan antara konsep dan definisi UKM antara negara satu dengan negara

lainnya, sehingga membuat perbandingan menjadi tidak memungkinkan. Hasil temuan penelitian ini berbeda dengan temuan lain menyatakan bahwa *relational capital (RC)* yang merupakan bagian dari *intellectual capital (CI)* tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan (Supeno, Sudharma, Laksmiana, & Aisjah, 2015; Ginesti *et al.*, 2018; F-Jardón & Martos 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mencoba mengatasi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis dampak *intellectual capital (CI)* terhadap kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* UKM di sepanjang pesisir pantai barat Aceh. Hal ini dipandang cukup penting dan menarik untuk mempelajari penggunaan *intellectual capital (CI)* dalam meningkatkan kemampuan kompetitif para pelaku usaha di era globalisasi dan informasi saat ini. Perubahan yang terjadi di era globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat mengakibatkan peran UKM dalam mendorong pembangunan ekonomi dan lapangan kerja sangat penting walaupun sering terkendala oleh masalah keterbatasan sumber daya.

Penelitian ini berkontribusi pada *Resource Based View Theory (RBV)* dan pengetahuan tentang *Intellectual Capital (CI)* di beberapa hal yaitu; Pertama, penelitian ini memperluas penelitian yang berkaitan tentang *intellectual capital (CI)* sebelumnya dengan memberikan tambahan bukti empiris tentang hubungan antara *intellectual capital (CI)* terhadap kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* pada UKM. Kedua, mengukur dan memahami bagaimana *intellectual capital (CI)* berpengaruh terhadap kinerja UKM yang belum banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Temuan studi ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang *intellectual capital (CI)* dan dampaknya terhadap kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* UKM di negara berkembang. Terakhir, penelitian ini memberikan wawasan bagi manajer perusahaan untuk mengelola *intellectual capital (CI)* secara efektif dan efisien serta dapat mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki dengan lebih baik. Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi penting pada teoritis dan praktis yaitu bagi investor institusional ketika menggunakan efisiensi *intellectual capital (CI)* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)*.

## **2. Kajian Teori dan Hipotesis**

### **2.1. Resource Based View Theory (RBV)**

*Resource Based View Theory (RBV)* adalah teori yang berkembang dalam manajemen strategis dan keunggulan kompetitif dalam perusahaan (Liang, You, & Liu, 2010; Gupta, Tan, Ee, & Phang, 2018). Teori ini percaya bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan dibandingkan perusahaan lain jika memiliki sumber daya yang dapat diandalkan. Dalam konteks ini, *Resource Based View Theory (RBV)* dapat memberikan penjelasan yang lebih baik tentang interaksi sumber daya strategis organisasi dan kemampuan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Barney, 1991; Simpson, Taylor, & Barker, 2004; Wilkinson, Bacon, Redman, & Snell, 2010). *RBV* adalah teori yang paling cocok untuk menjelaskan cara bagaimana mendapatkan keunggulan kompetitif dengan berfokus pada sumber daya yang dimiliki perusahaan karena kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi yang mudah dikendalikan, bukan peluang dan ancaman dari eksternal perusahaan (Grant, 1991). Dengan

sumber daya yang unggul, perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain (Peteraf, 1993; Christian, 2020; Bridoux, 2004).

Keunggulan kompetitif dapat dicapai dengan terus melakukan inovasi baru dibandingkan kompetitor dan kemampuan untuk berinovasi pada perusahaan tergantung pada aset intelektual dan pengetahuan yang dimilikinya (Martín-de Castro, Verde, Sáez, & Navas-López, 2011; Patrisia, Linda, & Abror, 2022; Amaya, Bernal-Torres, Nicolás-Rojas, & Pando-Ezcurra, 2022). Kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif terletak pada faktor-faktor yang tidak berwujud dan tidak terlihat seperti pengetahuan, kompetensi, keterampilan, budaya organisasi, dan aspek-aspek lain untuk mendorong inovasi (Mardatillah, Rosmayani, & Ramadhani, 2020; Morgan, 1997). Menurut Barney (1991), sumber daya dapat dikategorikan sebagai modal fisik, sumber daya manusia, dan modal organisasi secara lebih luas mencakup modal keuangan, teknologi, serta reputasi (Grant, 1991). Oleh karena itu, modal perusahaan bisa saja berwujud, seperti infrastruktur, atau tidak berwujud, seperti informasi atau berbagi pengetahuan (Amaya *et al.*, 2022; Größler & Grübner, 2006). Apabila mengikuti perspektif RBV untuk memperoleh keunggulan kompetitif, perusahaan membutuhkan dua komponen utama yaitu sumberdaya itu sendiri dan kapabilitas (Carnahan, Agarwal, & Campbell, 2010). Sumberdaya harus ditransformasikan melalui kapabilitas perusahaan (Day, 2011; Day & Shea, 2020). Kerangka kerja dari RBV adalah sumberdaya yang dimiliki perusahaan sebagai input, dan kapabilitas perusahaan dalam menggunakan sumberdaya sebagai proses guna menghasilkan output yang diinginkan yaitu keunggulan kompetitif/kinerja perusahaan.

## **2.2. Intellectual Capital**

Definisi *intellectual capital (CI)* pertama kali di kemukakan oleh J. K. Galbraith (1967); J. Galbraith (2015) yang menyebutkan bahwa *intellectual capital (CI)* sebagai seperangkat kemampuan yang berpotensi mempengaruhi tindakan organisasi di masa depan. Youndt, Subramaniam, & Snell (2004) menyatakan bahwa *intellectual capital (CI)* adalah jumlah total pengetahuan yang dapat digunakan organisasi dalam proses melakukan bisnis untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. *Intellectual capital (CI)* adalah sumber pengetahuan dalam bentuk karyawan yang dimiliki, pelanggan, proses internal, atau pemakaian teknologi, yang dapat digunakan perusahaan untuk proses penciptaan nilai (Kianto, Ritala, Spender, & Vanhala, 2014; Cuganesan, 2005; Weqar, Khan, Raushan, & Haque, 2021). Dalam berbagai studi dari berbagai disiplin ilmu, para peneliti mengidentifikasi *intellectual capital (CI)* atau aset tidak berwujud, sebagai semua sumber daya, properti, dan atribut, atau sebagai aset non-moneter yang dapat menghasilkan nilai atau manfaat masa depan (Seemann, Long, & Stucky, 2018). Terlepas dari berbagai perbedaan di antara definisi *intellectual capital (CI)* tersebut, para peneliti umumnya sepakat bahwa, *intellectual capital (CI)* sebagai sumber daya yang tidak berwujud yang berkaitan dengan pengetahuan, teknologi, karyawan, manajemen proses di dalam perusahaan yang merupakan keunggulan kompetitif perusahaan dan bermanfaat bagi kegiatan operasional serta membangun nilai perusahaan (Zharinova, 2011; Turylo & Kornukh, 2011).

### **2.3. Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan**

Hubungan antara *intellectual capital (CI)* dan kinerja perusahaan, diukur melalui profitabilitas, produktivitas, pendapatan dan kinerja pasar, telah menjadi subjek penelitian mendalam bagi para sarjana serta praktisi baik di wilayah dan sektor yang berbeda-beda dengan hasil yang beraneka ragam. Misalnya, beberapa penelitian menunjukkan sedikit atau tidak ada hubungan (Firer & Mitchell Williams, 2003; Britto *et al.*, 2014; Morariu, 2014). Namun penelitian lain yang menggunakan data di AS menunjukkan hubungan positif antara investasi *intellectual capital (CI)* dan kinerja keuangan (Bassi & Buren, 1999). Hal senada juga dikemukakan oleh Nimtrakoon (2015) yang menyatakan bahwa intelektual kapital berhubungan positif signifikan dengan *margin ratio* dan *return on assets* perusahaan. *intellectual capital (CI)* yang tinggi berkaitan dengan kinerja keuangan di beberapa negara seperti di Meksiko (Guillermo, Sanchez-Gutierrez, & Mejía Trejo, 2015); Asia Timur (Zhang, Duc, Burgos Mutuc, & Tsai, 2021; Wang, Wang, & Liang, 2014) dan Italia (Crema & Verbano, 2016). *Intellectual capital (CI)* juga memediasi hubungan antara aliansi strategis dan kinerja organisasi di UKM berteknologi tinggi di Portugis (Ferreira & Franco, 2017). Hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara *intellectual capital (CI)* terhadap *Return on Assets (ROA)* perusahaan (Mubaraq & Ahmed Haji, 2014). Demikian pula, *intellectual capital (CI)* secara positif mempengaruhi fleksibilitas strategis, yang kemudian meningkatkan profitabilitas dan penjualan UKM di Indonesia (Mughtar & Lubis, 2017). Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

*H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara human capital dengan kinerja keuangan*

*H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara structural capital dengan kinerja keuangan*

*H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara relational capital dengan kinerja keuangan*

### **3. Method**

Desain penelitian ini adalah *causal research* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di sepanjang pesisir Aceh Barat yaitu Meulabouh, Naganraya dan Labuhan Haji. Desain pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling*, karena kesulitan didalam menentukan jumlah pasti UKM di wilayah tersebut. Survei dilakukan secara langsung kepada UKM karena akan memberikan tingkat respon yang lebih tinggi dari responden dibandingkan melalui *email* atau *google form*. Sebanyak 600 kuesioner didistribusikan kepada UKM di tiga wilayah yaitu Meulaboh sebanyak 300 kuesioner, Naganraya sebanyak 200 kuesioner, dan Labuhan Haji sebanyak 100 kuesioner. Justifikasi perbedaan jumlah kuesioner yang didistribusikan pada masing-masing wilayah studi ini disesuaikan dengan skala aktifitas ekonomi dan akomodasi.

Survei dilakukan langsung kepada pemilik UKM, karena dipandang sebagai orang yang paling mengetahui posisi keuangan dan kinerja usaha yang mereka jalankan. Kuesioner diisi secara sukarela, apabila mereka sibuk, peneliti meminta untuk mengisi kuesioner setelah menyelesaikan kesibukannya. Untuk mengurangi bias dan konflik kepentingan, maka peneliti menjelaskan bahwa survey bersifat tertutup dan data yang diperoleh khusus

digunakan untuk analisis penelitian serta tidak dibagikan kepada orang lain. Dari total 600 kuesioner yang telah dibagikan, kuesioner yang kembali sebanyak 285 dan memenuhi kriteria kualifikasi untuk dilakukan analisis lebih lanjut (tingkat pengembalian sebanyak 47%).

Pengukuran variabel kinerja UKM dalam penelitian ini mengadopsi studi sebelumnya. Kinerja merupakan hasil akhir dari setiap kegiatan, proses, atau unit organisasi yang meliputi kinerja usaha keuangan dan non keuangan. Variabel kinerja keuangan terdiri dari 6 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Wang, Wang, Cao, & Ye, 2016). Variabel *intellectual capital (CI)* diadaptasi dari (Bontis, 1998), yang terdiri dari *Human Capital, structural capital, relational capital*. Human capital merupakan modal manusia dalam penelitian ini adalah pengetahuan individu dalam organisasi yang dijelaskan oleh karyawannya, termasuk pengalaman, keterampilan, motivasi, dan toleransi terhadap ambiguitas, yang dihasilkan melalui kompetensi, sikap, dan kecerdasan intelektual. *Structural Capital (SC)*/ Modal Struktural mengacu pada kumpulan pengetahuan non-manusia dalam suatu organisasi termasuk *database*, struktur organisasi, pedoman proses, strategi, rutinitas, perangkat lunak, perangkat keras, dan hal lain yang nilainya di perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. *Relational Capital (RC)* adalah pengetahuan yang terbentuk dalam saluran pemasaran dan hubungan eksternal perusahaan dengan konsumen, pemasok, pemerintah, asosiasi industri, dan sebagainya. Item diukur dengan skala Likert 7 poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 7 (sangat setuju). Skala ini dipakai untuk mengukur sensitifitas varian (Donald R. Cooper, 2014). Untuk uji validitas dalam penelitian ini digunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dengan *cut point* sebesar 0,5 (Ghozali & Fuad, 2005). Uji reliabilitas diukur menggunakan *composite (construct) reliability (CR)* dengan nilai minimal sebesar 0,60 (Hair, C., Barry, Rolph, & Anderson, 2017) Langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan *Structural Equation Model (SEM)* AMOS versi 20.

## 4. Hasil

### 4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh dari studi lapangan pada UKM di sepanjang pantai barat Aceh, kemudian dilakukan pengolahan data. Tahap pertama adalah dilakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan analisis faktor. Pengujian pada variabel *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* melibatkan 2 (dua) tahap proses yaitu uji konfirmatori *first order* dan uji konfirmatori *second order*.

**Tabel 1. Hasil Confirmatory Factor Analysis**

	Estimate	S.E	CR
<i>Human Capital (HC)</i>	0,210	0,043	3,723**
<i>Structural Capital (SC)</i>	0,156	0,045	2,266**
<i>Relational Capital (RC)</i>	0,162	0,051	2,213**
<i>Financial Performance (FP)</i>	0,175	0,054	3,180**

\*\* Sig < 1%

Hasil pengolahan uji konfirmatori yang dilakukan terhadap dimensi *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* konfirmatori *first order* terhadap validitas menunjukkan semua indikator adalah signifikan dengan nilai  $p \leq 0,05$  (Tabel 1). Uji reliabilitas terhadap dimensi *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* menunjukkan nilai CR lebih besar dari nilai yang diharuskan adalah 1,96, sehingga semua dimensi *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* dapat dikatakan valid dan reliabel. Hasil pengujian pada konstruk *second order* menunjukkan bahwa semua dimensi *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* yang menjadi indikator pembentuk variabel *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* memiliki uji validitas (faktor loading) berada di atas nilai 0,50 sehingga variabel *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* dapat di uji reliabilitasnya (Tabel 2).

Uji reliabilitas terhadap variabel *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* pada Tabel 2 menunjukkan nilai *construct reliability (CR)* lebih besar dari nilai yang diharuskan adalah 0.60, sehingga semua dimensi *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* yang menjadi indikator pembentuk *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* dapat dikatakan valid dan reliabel. Semua dimensi *intellectual capital* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* mempunyai nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dari 0,5 pada setiap konstruk dalam model tersebut, sehingga memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Constructs	Mean	SD	Items	Loading	AVE	CR
<i>Human Capital (HC)</i>	4,23	0,62	HC1	0,77	0,59	0,84
			HC2	0,83		
			HC3	0,84		
			HC4	0,73		
			HC5	0,82		
<i>Structural Capital (SC)</i>	4,18	0,68	SC1	0,86	0,55	0,88
			SC2	0,88		
			SC3	0,83		
			SC4	0,82		
			SC5	0,85		
			SC6	0,81		
			SC7	0,82		
<i>Relational Capital (RC)</i>	4,11	0,65	RC1	0,83	0,53	0,85
			RC2	0,82		
			RC3	0,84		
			RC4	0,78		
			RC5	0,75		
<i>Financial Performance (FP)</i>	4,15	0,67	FP1	0,81	0,58	0,87
			FP2	0,83		
			FP3	0,83		
			FP4	0,81		
			FP5	0,84		
			FP6	0,86		

#### 4.2. Uji Full Model SEM

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas variabel secara *first order* maupun *second order*, langkah berikutnya adalah menilai kesesuaian *goodness of fit*. Hasil evaluasi nilai *goodness of fit* dari model penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil pengukuran *goodness of fit* model penelitian ini menunjukkan bahwa setiap pengukuran yang dilakukan dapat diterima. Nilai *df* pada model ini sebesar 1,445 dibawah ambang batas yang disarankan yaitu dibawah 2 yang menunjukkan bahwa penelitian ini baik (Hair Jr., Matthews, Matthews, & Sarstedt, 2017) Nilai *Goodness of Fit Index* sebesar 0,962 yang mendekati 1 yang mengisyaratkan bahwa model yang diuji dalam penelitian ini memiliki kesesuaian yang baik, RMSEA sebesar 0,069 berada di bawah titik *cut-off* yang direkomendasikan sebesar 0,08 (Joseph F. Hair Jr. William, 2014) NFI sebesar 0,958; AGFI sebesar 0,861 dan CFI sebesar 1,349 yang semuanya berada di atas ambang batas yang disarankan sebesar 0,90 (Hair et al., 2017).

**Tabel 3. Hasil Goodness-of-Fit Model**

<i>Fit index</i>	<i>Scores</i>	<i>Recommended Cut-off value</i>
<i>Absolute fit measures</i>		
X/df	1,449	≤ 2 <sup>a</sup> ; 5 <sup>b</sup>
GFI	0,962	≥ 0,90 <sup>a</sup> ; ≥ 0,80 <sup>b</sup>
RMSEA	0,069	< 0,08 <sup>a</sup> ; < 0,1 <sup>b</sup>
<i>Incremental fit measures</i>		
NFI	0,958	≥ 0,90 <sup>a</sup>
AGFI	0,861	≥ 0,90 <sup>a</sup> ; ≥ 0,80 <sup>b</sup>
CFI	1,349	≥ 0,90
<i>Parsimonious fit measures</i>		
PGFI	0,874	Diharapkan tinggi
PNFI	0,843	Diharapkan tinggi

Notes: Acceptability: <sup>a</sup>Acceptable; <sup>b</sup>Marginal

Setelah kriteria *goodness of fit* model struktural yang diestimasi dapat terpenuhi, selanjutnya analisis terhadap hubungan struktural model (pengujian hipotesis) dapat dilakukan. Hubungan antar konstruk dalam hipotesis ditunjukkan oleh nilai *regression weights* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Regression Weights**

Regression weights			Estimate	S.E.	C.R.	Hasil
HC	→	FP	0,332	0,086	2,697	Terbukti
SC	→	FP	0,179	0,082	2,105	Terbukti
RC	→	FP	0,183	0,072	2,031	Terbukti

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa *human capital (HC)* *structural capital (SC)*, *relational capital (RC)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap FP, sehingga bisa disimpulkan seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil temuan dalam penelitian ini mendukung argumentasi dari sejumlah penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semua komponen *IC* mempengaruhi kinerja



perusahaan (Sharabati, Jawad, & Bontis, 2010; Wang *et al.*, 2014; Khaliq, 2018; Xu & Li, 2019).

Modal intelektual menjadi perhatian di berbagai bidang seperti manajemen, teknologi informasi, sosiologi, dan akuntansi. Pentingnya *intellectual capital (IC)* disebabkan oleh 4 (empat) faktor, yaitu revolusi dalam teknologi informasi, pentingnya bisnis berbasis pengetahuan dan pengetahuan, pola kegiatan, dan munculnya inovasi sebagai pola penentu, keunggulan kompetitif utama. Seperti telah disebutkan sebelumnya penelitian ini didasarkan pada teori berbasis sumber daya dan teori berbasis pengetahuan yang menyebutkan bahwa kesuksesan perusahaan sebagian besar didorong oleh aset tidak berwujud yang didorong oleh intelektual dan pengetahuan (Penrose & Pitelis, 2009; Kianto, Sáenz, & Aramburu, 2017). Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa sumber daya tidak berwujud dan pengetahuan yang ditekankan oleh teori-teori ini sama pentingnya dengan pengembangan strategis perusahaan untuk memenangkan persaingan dipasar. Sumber daya tidak berwujud, terutama aset *intellectual capital (IC)* sangat menentukan kinerja perusahaan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, temuan kami mengkonfirmasi bahwa *intellectual capital (IC)* secara positif dan signifikan terkait dengan kinerja organisasi (Ashkanasy & Dorris, 2018).

Sumber daya manusia/*human capital (HC)* penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan, investasi pada *human capital (HC)* sama efektifnya dengan investasi penelitian dan pengembangan (R&D) dalam hal inovasi perusahaan (Leitner, 2015). *Human capital (HC)* didefinisikan sebagai penggabungan pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi individu karyawan bisnis (Edvinsson, Leif & Malone, 1997). Roos, Bainbridge, & Jacobsen (2001) menjelaskan bahwa nilai *human capital (HC)* berasal dari sikap karyawan dan kompetensinya serta kelincihan intelektualnya dan juga kelincihan intelektualnya yang memahami bakat untuk berinovasi dan mengubah praktik, ide-ide inovatif dan kemampuan pemecahan masalah. Hasil temuan dalam penelitian ini mendukung beberapa temuan sebelumnya yang menemukan efek signifikan dari efisiensi modal manusia (*HC*) pada profitabilitas (*ROA*) perusahaan (Ginesti, Caldarelli, & Zampella, 2018; Ozkan, 2017).

Beberapa temuan sebelumnya menjelaskan bahwa modal struktural /*structural capital (SC)* mempengaruhi, dan meningkatkan kinerja pada UKM (Bharathi Kamath, 2008; Ozkan, 2017; Chowdhury *et al.*, 2018; Ginesti *et al.*, 2018). Temuan lain menemukan bahwa *structural capital (SC)* meningkatkan ROE perusahaan, di bidang komputasi *cloud* (Quinn & Cleary, 2016) dan berhubungan dengan perusahaan ekspor dan impor (Ling, 2013) di mana *structural capital (SC)* dapat menengahi hubungan kinerja aliansi strategis dan kemudian mempengaruhi berbagai metrik kinerja keuangan (Barkat Ullah, Aziz, & Yousaf, 2015; Arshad & Arshad, 2018). Namun, beberapa temuan kontroversial juga telah diuraikan secara khusus misalnya Leitner (2015) menyatakan bahwa *structural capital (SC)* memiliki dampak negatif pada kinerja UKM di Austria. Sementara temuan pada sektor manufaktur di Indonesia juga mengungkapkan bahwa ROE tetap tidak penting bagi efisiensi *Structural capital (SC)* perusahaan (Nuryaman, 2015).

Modal relasional/*relational capital (RC)* sangat terkait dengan dua komponen IC lainnya dan merupakan salah satu pendorong utama kinerja keuangan di UKM di Inggris yang bekerja di industri teknik (Henry, 2013). Mengingat UKM memiliki hubungan sosial yang kuat maka UKM harus selalu mempertahankan dan menjaga reputasi pada konsumen, suplayer dan rekan bisnis sehingga kinerja UKM akan tetap tumbuh, margin keuntungan dan penjualan meningkat (Jain, 2017). Selain itu dalam kegiatannya UKM akan selalu bertukar budaya dan teknologi serta akan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan pemasok (Jardon & Martos, 2012). Hal ini dapat meningkatkan *relational capital (RC)* UKM, yang juga dapat memiliki efek yang lebih kuat pada kinerja dibandingkan dengan sumber daya nyata (Jardon & Martos, 2012).

## **5. Kesimpulan Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan kerangka teoritis yaitu *Resource Based View Theory (RBV)* perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain jika memiliki sumber daya yang dapat diandalkan yaitu aset intelektual dan pengetahuan yang dimiliki. *Intellectual capital (IC)* merupakan pondasi dari keunggulan kompetitif perusahaan. Berdasarkan 285 sampel UKM sepanjang pesisir aceh barat, penelitian ini menganalisis pengaruh *intellectual capital (IC)* terhadap kinerja UKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen dari *intellectual capital (IC)* yaitu *human capital (HC)*, *structural capital (SC)*, *relational capital (RC)* berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* UKM. *Human capital (HC)*, dan *structural capital (SC)* merupakan elemen kunci dari keberhasilan UKM dan juga sebagai dasar untuk layanan kepada konsumen. Kemudian membentuk dan memelihara hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan memperkuat *relational capital (RC)*. *Relational capital (RC)* juga mempengaruhi kinerja perusahaan dimana investasi pada sektor ini akan menguntungkan dimasa depan karena meningkatkan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan utama. Temuan ini menegaskan argumen penelitian sebelumnya dalam hal peran penting *intellectual capital (IC)* dalam meningkatkan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* UKM (Allameh, Rezaei, & Seyedfazli, 2017; Cabrilo & Dahms, 2018).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, pertama, data yang digunakan untuk penelitian ini dilaporkan sendiri oleh pemilik usaha, di mana responden dalam survei memberikan penilaian mereka terhadap kinerja perusahaan tanpa akses ke laporan keuangan secara detail, konsep *intellectual capital (IC)* dan kinerja keuangan cukup kompleks yang melibatkan subjektivitas persepsi responden. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan memperbanyak responden tidak hanya melibatkan pemilik usaha saja namun juga dari manajemen perusahaan yang memahami laporan keuangan. Kedua, desain penelitian dalam studi ini tidak memungkinkan untuk pengembangan hubungan sebab akibat dan konstruksi model statistik yang lebih canggih, karena data hanya diperoleh dari perspektif pemilik sehingga tidak ada bukti keandalan data. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya bersifat indikatif, dan tidak memberikan landasan yang kuat untuk generalisasi. Saran penelitian di masa depan mungkin perlu mendapatkan ukuran kinerja perusahaan yang lebih objektif, misalnya, tingkat kecacatan untuk kinerja operasional, atau ROA atau ROI untuk kinerja keuangan.

Ketiga, penelitian ini belum menguji pengaruh jangka panjang penggunaan *intellectual capital (IC)* dan membandingkan dengan data lampau perusahaan. Oleh karena itu, penelitian dimasa yang akan datang perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti produk domestik bruto, indeks harga konsumen yang dapat memengaruhi *intellectual capital (IC)* dan kinerja keuangan/ *financial performance (FP)* UKM. Hal ini disebabkan oleh kinerja UKM juga dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh kondisi ekonomi secara makro sebuah negara. Beberapa riset menyatakan bahwa UKM dari negara berkembang lebih sulit untuk menembus dan bertahan di pasar global dibandingkan UKM dari negara maju hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan sumberdaya yang dimilikinya (Li *et al.*, 2022).

## Referensi

- Agostini, L. (2017). Does intellectual capital allow improving innovation performance? A quantitative analysis in the SME context. *Journal of Intellectual Capital*, 18(2), 400–418. <https://doi.org/10.1108/JIC-05-2016-0056>
- Allameh, S., Rezaei, A., & Seyedfazli, H. (2017). Relationship between knowledge management enablers, organisational learning, and organizational innovation: An empirical investigation. *International Journal of Business Innovation and Research*, 12, 294. <https://doi.org/10.1504/IJBIR.2017.082087>
- Amaya, N., Bernal-Torres, C. A., Nicolás-Rojas, Y. W., & Pando-Ezcurra, T. T. (2022). Role of internal resources on the competitive advantage building in a knowledge-intensive organisation in an emerging market. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, <https://doi.org/10.1108/VJKMS-01-2022-0029>
- Amin, S., & Aslam, S. (2017). Intellectual capital, innovation and firm performance of pharmaceuticals: A study of the London Stock Exchange. *Journal of Information and Knowledge Management*, 16. <https://doi.org/10.1142/S0219649217500174>
- Andreeva, T., & Garanina, T. (2016). Do all elements of intellectual capital matter for organizational performance? Evidence from Russian context. *Journal of Intellectual Capital*, 17(2), 397–412. <https://doi.org/10.1108/JIC-07-2015-0062>
- Arshad, M., & Arshad, D. (2018). Intellectual capital and SMEs Performance in Pakistan: The role of environmental turbulence. *International Journal of Entrepreneurship*, 22, 1939–4675.
- Ashkanasy, N. M., & Dorris, A. B. (2018). The SAGE Handbook of Industrial, Work and Organizational Psychology. <https://doi.org/10.4135/9781473914964>
- Barkat Ullah, B., Aziz, A., & Yousaf, Mh. (2015). IC in SMEs in Pakistan. Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: *Global Journals Inc*, 15(11).
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Bassi, L. J., & Buren, M. E. Van. (1999). Valuing investments in intellectual capital. *International Journal of Technology Management*, 18, 414-432. <https://doi.org/10.1504/IJTM.1999.002779>
- Basuki, B., & Kusumawardhani, T. (2012). Intellectual capital, financial profitability, and productivity: An exploratory study of the Indonesian pharmaceutical industry. *Asian Journal of Business and Accounting*, 5, 41–68.
- Beltramino, N. S., Garcia-Perez-de-Lema, D., & Valdez-Juarez, L. E. (2022). The role of intellectual capital on process and products innovation. Empirical study in SMEs in an

- emerging country. *Journal of Intellectual Capital*, 23(4), 741–764. <https://doi.org/10.1108/JIC-07-2020-0234>
- Bharathi Kamath, G. (2008). Intellectual capital and corporate performance in Indian pharmaceutical industry. *Journal of Intellectual Capital*, 9(4), 684–704. <https://doi.org/10.1108/14691930810913221>
- Bontis, N. (1998). Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models. *Management Decision*, 36(2), 63–76. <https://doi.org/10.1108/00251749810204142>
- Bridoux, F. (2004). A resource-based approach to performance and competition: an overview of the connections between resources and competition. Luvain, Belgium Institut et de Gestion, Universite Catholique de Louvain, (1984), 1–21. Retrieved from [http://www.uclouvain.be/cps/ucl/doc/iag/documents/WP\\_110\\_Bridoux.pdf](http://www.uclouvain.be/cps/ucl/doc/iag/documents/WP_110_Bridoux.pdf)
- Britto, C. D., Rao Pn, S., Nesargi, S., Nair, S., Rao, S., Thilagavathy, T., Bhat, S. (2014). PAIN--perception and assessment of painful procedures in the NICU. *Journal of Tropical Pediatrics*, 60(6), 422–427. <https://doi.org/10.1093/tropej/fmu039>
- Buenechea, M. (2017). Structured literature review about intellectual capital and innovation. *Journal of Intellectual Capital*, 18, 262–285. <https://doi.org/10.1108/JIC-07-2016-0069>
- Buenechea, M., Sáenz, J., & Kianto, A. (2018). Knowledge management strategies, intellectual capital, and innovation performance: A comparison between high- and low-tech firms. *Journal of Knowledge Management*, 22. <https://doi.org/10.1108/JKM-04-2017-0150>
- Cabrilo, S., & Dahms, S. (2018). How strategic knowledge management drives intellectual capital to superior innovation and market performance. *Journal of Knowledge Management*, 22(3), 621–648. <https://doi.org/10.1108/JKM-07-2017-0309>
- Carnahan, S., Agarwal, R., & Campbell, B. (2010). The effect of firm compensation structures on the mobility and entrepreneurship of extreme performers. *Business*, 920(October), 1–43. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Chowdhury, L. A. M., Rana, T., Akter, M., & Hoque, M. (2018). Impact of intellectual capital on financial performance: evidence from the Bangladeshi textile sector. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 14(4), 429–454. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2017-0109>
- Christian, O. S. (2020). Competitive advantage and organisational performance in selected firms. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(5 SE-), 1–12. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n5.965>
- Crema, M., & Verbano, C. (2016). Managing intellectual capital in Italian manufacturing SMEs. *Creativity and Innovation Management*, 25(3), 408–421. <https://doi.org/10.1111/caim.12074>
- Cuganesan, S. (2005). Intellectual capital-in-action and value creation: A case study of knowledge transformations in an innovation project. *Journal of Intellectual Capital*, 6, 357–373. <https://doi.org/10.1108/14691930510611102>
- Dabić, M., Lažnjak, J., Smallbone, D., & Švarc, J. (2019). Intellectual capital, organisational climate, innovation culture, and SME performance. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(4), 522–544. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2018-0117>
- Davey, J., Alsemgeest, R., O'Reilly-Schwass, S., Davey, H., & FitzPatrick, M. (2017). Visualizing intellectual capital using service-dominant logic. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 29(6), 1745–1768. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-12-2015-0733>

- Day, G. S. (2011). 11032011-Closing Marketing Capabilities Gap. *Journal of Marketing*, 75(July), 183–195.
- Day, G. S., & Shea, G. (2020). Changing the work of innovation: A systems approach. *California Management Review*, 63(1), 41–60. <https://doi.org/10.1177/0008125620962123>
- Donald R. Cooper, P. S. S. (2014). *Business Research Methods* (Pamela S.). Ingggris: McGraw-Hill Education.
- Duff, A. (2018). Intellectual capital disclosure: Evidence from UK accounting firms. *Journal of Intellectual Capital*, 19(4), 768–786. <https://doi.org/10.1108/JIC-06-2017-0079>
- Edvinsson, Leif; Malone, M. S. (1997). *Intellectual capital: Realizing your company's true value by finding its hidden brainpower* (1. ed.). English: New York, NY : Harper Business.
- F-Jardón, C. M., & Martos, M. S. (2009). Intellectual capital and performance in wood industries of Argentina. *Journal of Intellectual Capital*, 10(4), 600–616. <https://doi.org/10.1108/14691930910996670>
- Ferreira, A., & Franco, M. (2017). The mediating effect of intellectual capital in the relationship between strategic alliances and organizational performance in Portuguese technology-based SMEs. *European Management Review*, 14(3), 303–318. <https://doi.org/10.1111/emre.12107>
- Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Galbraith, J. (2015). The New Industrial State. *The New Industrial State*, 70, 1–518. <https://doi.org/10.2307/1241945>
- Galbraith, J. K. (1967). *The New Industrial State*. New Jersey: Princeton University Press.
- García-Zambrano, L., Rodríguez-Castellanos, A., & García-Merino, J. D. (2018). Impact of investments in training and advertising on the market value relevance of a company's intangibles: The effect of the economic crisis in Spain. *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 27–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iemeen.2017.06.001>
- Ghozali, I., & Fuad, H. (2005). *Structural equation modeling: Teori, konsep, & aplikasi dengan program Lisrel 8.54*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginesti, G., Caldarelli, A., & Zampella, A. (2018). Exploring the impact of intellectual capital on company reputation and performance. *Journal of Intellectual Capital*, 19. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2018-0012>
- Grant, R. M. (1991). The resource-based theory of competitive advantage: Implications for strategy formulation. *California Management Review*, 33(3), 114–135. <https://doi.org/10.2307/41166664>
- Größler, A., & Grübner, A. (2006). An empirical model of relationships between manufacturing capabilities. *International Journal of Operations & Production Management*, 26, 458–485. <https://doi.org/10.1108/01443570610659865>
- Guillermo, V., Sanchez-Gutierrez, J., & Mejía Trejo, J. (2015). Innovation as competitiveness key factor: SMEs manufacturing industry in Guadalajara, Mexico. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2585134>
- Guo, W.-C., Shiah-Hou, S.-R., & Chien, W.-J. (2012). A study on intellectual capital and firm performance in biotech companies. *Applied Economics Letters-APPL ECON LETTERS*, 19, 1–6. <https://doi.org/10.1080/13504851.2011.646062>

- Gupta, G., Tan, K., Ee, Y., & Phang, C. (2018). Resource-based view of information systems: sustainable and transient competitive advantage perspectives. *Australasian Journal of Information Systems*, 22. <https://doi.org/10.3127/ajis.v22i0.1657>
- Hair, J. F., C., W., Barry, B., Rolph, B., & Anderson. (2017). *Multivariate Data Analysis (MVDA)*. In Pearson Education Limited (Seventh Ed). <https://doi.org/10.1002/9781118895238.ch8>
- Hair Jr., J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107. <https://doi.org/10.1504/ijmda.2017.10008574>
- Henry, L. (2013). Intellectual capital in a recession: Evidence from UK SMEs. *Journal of Intellectual Capital*, 14, 84–101. <https://doi.org/10.1108/14691931311289039>
- Hussinki, H. (2015). Review of empirical research on intellectual capital and firm performance. *Journal of Intellectual Capital*, 16, 518–565. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2015-0002>
- Jain, P. (2017). Exploring the mediating role of intellectual capital and competitive advantage on the relation between CSR and financial performance in SMEs. *Social Responsibility Journal*, 13(1), 1–23. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2015-0048>
- Jardon, C., & Martos, M. (2012). Intellectual capital as competitive advantage in emerging clusters in Latin America. *Journal of Intellectual Capital*, 13. <https://doi.org/10.1108/14691931211276098>
- Joseph F. Hair Jr. William. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). United States of America: Pearson Education, Inc.
- Juergensen, J., Guimón, J., & Narula, R. (2020). European SMEs amidst the COVID-19 crisis: Assessing impact and policy responses. *Journal of Industrial and Business Economics*, 47(3), 499–510. <https://doi.org/10.1007/s40812-020-00169-4>
- Kamukama, N., & Tumwine, S. (2017). Intellectual capital and competitive advantage in Uganda's microfinance industry. *African Journal of Economic and Management Studies*, 8, 0. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-02-2017-0021>
- Khalique, M. (2018). Intellectual capital and organisational performance in Malaysian knowledge-intensive SMEs. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, Vol. 15, pp. 20–36. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2018.088345>
- Kianto, A., Andreeva, T., & Pavlov, Y. (2013). The impact of intellectual capital management on company competitiveness and financial performance. *Knowledge Management Research & Practice*, 11(2), 112–122. <https://doi.org/10.1057/kmrp.2013.9>
- Kianto, A., Ritala, P., Spender, J. C., & Vanhala, M. (2014). The interaction of intellectual capital assets and knowledge management practices in organizational value creation. *Journal of Intellectual Capital*, 15(3), 362–375. <https://doi.org/10.1108/JIC-05-2014-0059>
- Kianto, A., Sáenz, J., & Aramburu, N. (2017). Knowledge-based human resource management practices, intellectual capital and innovation. *Journal of Business Research*, 81, 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.07.018>
- Kim, N., & Shim, C. (2018). Social capital, knowledge sharing and innovation of small- and medium-sized enterprises in a tourism cluster. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(6), 2417–2437. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-07-2016-0392>
- Lardo, A., Dumay, J., Trequattrini, R., & Russo, G. (2017). Social media networks as drivers for intellectual capital disclosure. *Journal of Intellectual Capital*, 18(1), 63–80. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2016-0093>

- Leitner, K.-H. (2015). Intellectual capital, innovation, and performance: Empirical evidence from SMEs. *International Journal of Innovation Management*, 19, 1550060. <https://doi.org/10.1142/S1363919615500607>
- Li, W., Liu, Z., Xia, S., Yan, J., Xiong, Y., Sakka, G., & Yu Li, R. (2022). How can emerging-market SMEs domestically benefit from their performance in developed countries? Empirical evidence from China. *Journal of Business Research*, 142, 200–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.12.058>
- Liang, T.-P., You, J.-J., & Liu, C.-C. (2010). A resource-based perspective on information technology and firm performance: A meta analysis. *Industrial Management and Data Systems*, 110, 1138–1158. <https://doi.org/10.1108/02635571011077807>
- Ling, Y.-H. (2013). The influence of intellectual capital on organizational performance—Knowledge management as moderator. *Asia Pacific Journal of Management*, 30(3), 937–964. <https://doi.org/10.1007/s10490-011-9257-5>
- Liu, C.-H. (2017). Creating competitive advantage: Linking perspectives of organization learning, innovation behavior and intellectual capital. *International Journal of Hospitality Management*, 66, 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.06.013>
- Mardatillah, A., Rosmayani, R., & Ramadhani, S. A. (2020). Sustainable competitive advantage of Riau Malay weaving industry based on local wisdom. *International Research Journal of Business Studies*, 13(3), 227–240. <https://doi.org/10.21632/irjbs.13.3.227-240>
- Martín-de Castro, G., Verde, M., Sáez, P., & Navas-López, J. (2011). Towards ‘an intellectual capital-based view of the firm’: Origins and nature. *Journal of Business Ethics*, 98, 649–662. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0644-5>
- Marzo, G., & Scarpino, E. (2016). Exploring intellectual capital management in SMEs: An in-depth Italian case study. *Journal of Intellectual Capital*, 17, 27–51. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2015-0075>
- Massaro, M., Handley, K., Bagnoli, C., & Dumay, J. (2016). Knowledge management in small and medium enterprises: A structured literature review. *Journal of Knowledge Management*, 20, 258–291. <https://doi.org/10.1108/JKM-08-2015-0320>
- Morariu, C. (2014). Intellectual capital performance in the case of Romanian public companies. *Journal of Intellectual Capital*, 15. <https://doi.org/10.1108/JIC-05-2014-0061>
- Morgan, D. (1997). *Focus Groups as Qualitative Research*. <https://doi.org/10.4135/9781412984287>
- Mubaraq, S., & Ahmed Haji, A. (2014). The impact of corporate governance attributes on intellectual capital disclosure: A longitudinal investigation of Nigerian banking sector. *Journal of Banking Regulation*, 15. <https://doi.org/10.1057/jbr.2013.15>
- Muchtar, Y., & Lubis, I. (2017). Entrepreneurial Intellectual Capital [Human Capital, Social Capital, Customer Capital, Technology Capital] on SME’s Performance in Medan, Indonesia. *Economics and Business International Conference (EBIC)*. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2017.323277253>
- Naoui, F. (2014). Customer service in supply chain management: A case study. *Journal of Enterprise Information Management*, 27, 786–801. <https://doi.org/10.1108/JEIM-04-2013-0015>
- Nimtrakoon, S. (2015). The relationship between intellectual capital, firms’ market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 16(3), 587–618. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2014-0104>

- Nuryaman. (2015). The influence of intellectual capital on the firm's value with the financial performance as intervening variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 292–298. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.037>
- Ozkan, N. (2017). Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish banking sector. *Borsa Istanbul Review*, 17, 190–198. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.03.001>
- Patrisia, D., Linda, M. R., & Abror, A. (2022). Creation of competitive advantage in improving the business performance of banking companies. *Jurnal Siasat Bisnis*, 26(2), 121–137. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol26.iss2.art1>
- Penrose, E., & Pitelis, C. (2009). *The Theory of the Growth of the Firm* (Fourth Edi). New York: Oxford University Press.
- Peteraf, M. A. (1993). The cornerstones of competitive advantage: A resource-based view. *Strategic Management Journal*, 14(3), 179–191. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/2486921>
- Quinn, M., & Cleary, P. (2016). Intellectual capital and business performance: An exploratory study of the impact of cloud-based accounting and finance infrastructure. *Journal of Intellectual Capital*, 17. <https://doi.org/10.1108/JIC-06-2015-0058>
- Roos, G., Bainbridge, A., & Jacobsen, K. (2001). Intellectual capital analysis as a strategic tool. *Strategy & Leadership*, 29, 21–26. <https://doi.org/10.1108/10878570110400116>
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). A european empirical study of the relationship between firms' intellectual capital, financial performance and market value. *Journal of Intellectual Capital*, 18. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2016-0105>
- Seemann, P., Long, D. De, & Stucky, S. (2018). Building intangible assets: A strategic framework for investing in intellectual capital. *Knowledge Management*, (1), 1–17. <https://doi.org/10.7551/mitpress/4075.003.0011>
- Sharabati, A.-A., Jawad, S., & Bontis, N. (2010). Intellectual capital and business performance in the pharmaceutical sector of Jordan. *Management Decision*, 48, 105–131. <https://doi.org/10.1108/00251741011014481>
- Simpson, M., Taylor, N., & Barker, K. (2004). Environmental responsibility in SMEs: Does it deliver competitive advantage? *Business Strategy and the Environment*, 13, 156–171. <https://doi.org/10.1002/bse.398>
- Supeno, H., Sudharma, M., Laksmana, A., & Aisjah, S. (2015). The effects of intellectual capital, strategic flexibility, and corporate culture on company performance: a study on small and micro-scaled enterprises (SMEs) in Gerbangkertosusila Region, East Java. *International Business and Management*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.3968/7200>
- Turylo, A. M., & Kornukh, O. V. (2011). Theoretical and methodical approaches to determination of components in intellectual capital of an enterprise and their essence. *Financial Accountability and Management*, 117, 168–178. <https://doi.org/10.2478/sues-2011-0005>
- Wang, Z., Wang, N., Cao, J., & Ye, X. (2016). The impact of intellectual capital – knowledge management strategy fit on firm performance. *Management Decision*, 54(8), 1861–1885. <https://doi.org/10.1108/MD-06-2015-0231>
- Wang, Z., Wang, N., & Liang, H. (2014). Knowledge sharing, intellectual capital and firm performance. *Management Decision*, 52. <https://doi.org/10.1108/MD-02-2013-0064>
- Wee, J., & Chua, A. (2013). The peculiarities of knowledge management processes in SMEs: The case of Singapore. *Journal of Knowledge Management*, 17. <https://doi.org/10.1108/JKM-04-2013-0163>



- Weqar, F., Khan, A. M., Raushan, M. A., & Haque, S. M. I. (2021). Measuring the impact of intellectual capital on the financial performance of the finance sector of India. *Journal of the Knowledge Economy*, 12(3), 1134–1151. <https://doi.org/10.1007/s13132-020-00654-0>
- Wilkinson, A., Bacon, N., Redman, T., & Snell, S. (2010). *The SAGE handbook of human resource management*. In *The SAGE Handbook of Human Resource Management*. <https://doi.org/10.4135/9780857021496>
- Xu, J., & Li, J. (2019). The impact of intellectual capital on SMEs' performance in China. *Journal of Intellectual Capital*, 20(4), 488–509. <https://doi.org/10.1108/JIC-04-2018-0074>
- Xu, J., Shang, Y., Yu, W., & Liu, F. (2019). Intellectual capital, technological innovation and firm performance: evidence from China's manufacturing Sector. *Sustainability*, Vol. 11. <https://doi.org/10.3390/su11195328>
- Youndt, M., Subramaniam, M., & Snell, S. (2004). intellectual capital profiles: An examination of investments and returns. *Journal of Management Studies*, 41, 335–361. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2004.00435.x>
- Zhang, X.-B., Duc, T. P., Burgos Mutuc, E., & Tsai, F.-S. (2021). Intellectual capital and financial performance: Comparison with financial and pharmaceutical industries in Vietnam. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.595615>
- Zharinova, A. G. (2011). Concept of intellectual capital commercialization management. *Actual Problems of Economics*, 17–29. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2011.098932>